

Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI

Raito¹. Anisa Siti Aqila²
STAI Al Musaddadiyah Garut
raito@stai-musaddadiyah.ac.id
anisa.siti.2149@stai-musaddadiyah.ac.id

ARTICLE HISTORY

Submitted: 23-06-2025

Accepted: 08-09-2025

Published: 08-06-2026

Abstrak

Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan terawat guna menunjang pembelajaran serta membentuk karakter peduli lingkungan. Observasi di SMP Al-Hikmah Tarogong Kaler Garut menunjukkan peserta didik belum sepenuhnya memahami konsep pelestarian alam, belum konsisten dalam sikap peduli lingkungan, dan kurang terampil dalam praktik perawatannya. Kondisi ini menunjukkan perlunya model pembelajaran inovatif yang tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mampu menumbuhkan sikap dan keterampilan peserta didik secara aktif dan mandiri. Penelitian sebelumnya membuktikan pembelajaran berbasis proyek efektif meningkatkan hasil belajar yang berfokus pada mata pelajaran Matematika. Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran PAI dalam Kurikulum Merdeka dengan menekankan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Penerapan pembelajaran berbasis proyek bertema “Melestarikan Alam dan Menjaga Kehidupan” pada mata Pelajaran PAI fase D untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik secara terpadu. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan responden 70 peserta didik. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket, dianalisis dengan regresi linier berganda menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran berbasis proyek berpengaruh 33% terhadap hasil belajar kognitif, 16,4% terhadap hasil belajar afektif, dan 25,4% terhadap hasil belajar psikomotorik. Model ini efektif meningkatkan hasil belajar sekaligus menumbuhkan kepedulian lingkungan sesuai prinsip Kurikulum Merdeka.

Kata kunci: Pembelajaran Berbasis Proyek, Hasil Belajar Peserta Didik, Pendidikan Agama Islam

Abstract

Creating a conducive and well-maintained school environment to support learning and foster an environmentally conscious character. Observations at Al-Hikmah Tarogong Kaler Junior High School, Garut, showed that students did not fully understand the concept of environmental conservation, were inconsistent in their environmental stewardship, and lacked skills in environmental maintenance practices. This situation demonstrates the need for an innovative learning model that not only enhances knowledge but also fosters active and independent student attitudes and skills. Previous research has shown that project-based learning effectively improves learning outcomes focused on Mathematics. The novelty of this research lies in the application of project-based learning to Islamic Religious Education (PAI) subjects within the Independent Curriculum, emphasizing cognitive, affective, and psychomotor aspects. The application of project-based learning with the theme "Conserving Nature and Protecting Life" in PAI Phase D aims to develop cognitive, affective, and psychomotor aspects in an integrated manner. The method used was descriptive quantitative with 70 students as respondents. Data were collected through observation, interviews, documentation, and questionnaires, analyzed

using multiple linear regression using SPSS version 26. The results showed that project-based learning had a 33% effect on cognitive learning outcomes, a 16.4% effect on affective learning outcomes, and a 25.4% effect on psychomotor learning outcomes. This model effectively improves learning outcomes while fostering environmental awareness in accordance with the principles of the Independent Curriculum.

Keywords: Project-Based Learning, Student Learning Outcomes, Islamic Religious Education

1 Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islam pada peserta didik melalui penumbuhan dan pengembangan potensi fitrahnya untuk mencapai keseimbangan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspeknya (Sada, 2015). Pendidikan diwujudkan dengan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan Masyarakat (BP et al., 2022).

Dilihat dari hasil belajar peserta didik memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik menurut Bloom mencakup ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Dari setiap ranah tersebut dibagi menjadi beberapa kategori dalam kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan (Mahmudi et al., 2022).

Berdasarkan hasil observasi di SMP Al-Hikmah Tarogong Kaler Garut, masih ditemukan peserta didik yang belum memahami pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, belum menunjukkan sikap peduli secara konsisten, serta kurang terampil dalam menerapkan praktik nyata di kehidupan sehari-hari. Hal tersebut menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan hasil kognitif, tetapi juga menumbuhkan sikap dan keterampilan peserta didik. Salah satu pendekatan yang dianggap relevan dengan kebutuhan tersebut adalah pembelajaran berbasis proyek, terutama dalam kerangka Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran kontekstual dan berpusat pada peserta didik. Cara yang dapat dipergunakan pada pembelajaran ini lebih mendukung semangat belajar peserta didik dan membuat peserta didik lebih mudah menangkap materi yang dipaparkan yang berbeda dari biasanya (Al-Tabany, 2017).

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan efektivitas pembelajaran berbasis proyek. Penelitian oleh Rizka Auliah Muhrami menemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan rata-rata nilai posttest antara kelas eksperimen (86,00) dan kelas kontrol (77,36). Persamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan model pembelajaran berbasis proyek serta hasil belajar peserta didik, sementara perbedaannya terletak pada mata pelajaran yang diteliti, yaitu Matematika.

Selanjutnya, penelitian oleh Agus Maulana juga membuktikan bahwa penerapan pembelajaran berbasis proyek berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VII SMP Insan Rabbany, dibuktikan dengan hasil uji hipotesis Asymp. Sig < 0,05 (0,00 < 0,05). Persamaannya dengan penelitian ini terdapat pada penggunaan pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran PAI, sedangkan perbedaannya yaitu motivasi belajar peserta didik.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Kurikulum Merdeka dengan mengukur pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik, yang menekankan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baru dalam mengembangkan strategi pembelajaran PAI yang lebih inovatif, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pembelajaran berbasis proyek dalam Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI Fase D di SMP Al-Hikmah Tarogong Kaler Garut.

Berdasarkan deskripsi tersebut, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Kurikulum Merdeka Fase D di SMP Al-Hikmah Tarogong Kaler Garut?
- b. Bagaimana Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Fase D di SMP Al-Hikmah Tarogong Kaler Garut?
- c. Bagaimana Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI Fase D di SMP Al-Hikmah Tarogong Kaler Garut?

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Terdeskripsikannya Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Kurikulum Merdeka Fase D di SMP Al-Hikmah Tarogong Kaler Garut
- b. Terdeskripsikannya Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Fase D di SMP Al-Hikmah Tarogong Kaler Garut
- c. Terdeskripsikannya Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI Fase D di SMP Al-Hikmah Tarogong Kaler Garut.

1.1 Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Dalam kamus belajar bahasa Indonesia (KBBI) hasil diartikan sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh usaha (tanam-tanaman, sawah, tanah, ladang, hutan, dan sebagainya). Sedangkan belajar diartikan berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu (Jafar, 2021). Hasil belajar adalah hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses. Hasil belajar terdiri dari segenap ranah psikologis. Hal itu terjadi sebagai akibat atau dampak dari pengalaman dan proses belajar peserta didik dalam ruang kelas disekolah (Nabillah & Abadi, 2019). Hasil belajar merupakan segala sesuatu yang dapat dicapai oleh seseorang dengan usahanya sendiri baik secara individu ataupun kelompok dalam lingkup proses belajar mengajar (Raito & Rahman, 2025). Dengan adanya hasil belajar peserta didik dapat mengetahui seberapa jauh seseorang dapat memahami, menangkap dan memiliki materi tertentu.

Ranah kognitif (pengetahuan) adalah suatu perubahan perilaku yang terjadi pada kognisi. Proses belajar terdiri atas kegiatan sejak dari penerimaan stimulus, penyimpanan dan pengolahan otak yang berkaitan dengan ingatan, kemampuan berfikir atau intelektual (Maria & Maulana, 2023). Menurut Bloom bahwa tingkatan hasil belajar kognitif dimulai dari terendah dan sederhana yakni hafalan hingga paling tinggi dan kompleks yaitu evaluasi (Nabillah & Abadi, 2019). Menurut Bloom terdapat enam indikator dalam ranah kognitif yaitu mengingat (*remember*) dan memahami (*understand*), mengaplikasikan pemahaman (*apply*), menganalisis (*analyze*), mengevaluasi (*evaluate*) dan menciptakan (*create*) (Lafendry, 2023).

Ranah afektif (sikap) merupakan domain yang meliputi rasa, nilai, apresiasi, antusiasme, motivasi, dan sikap. Kompetensi peserta didik yang mencerminkan afeksi yang baik dapat terlihat dari sikap kedewasaan yang sesuai dengan usia dan perkembangan peserta didik yang tercermin pada perilaku/attitude sehari-hari pada proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas (Nafiati, 2021). Hal tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan akhlak, di mana sikap positif yang ditunjukkan peserta didik mencerminkan pembiasaan perilaku terpuji sesuai dengan nilai-nilai Islam (Rohim et al., 2024). Ranah Afektif terdiri dari lima ranah yang berhubungan dengan respon emosional terhadap tugas. Pembagian domain ini disusun Bloom bersama dengan David Krathwol yaitu penerimaan (*Receiving/Attending*), tanggapan, penghargaan (*Valuing*), pengorganisasian (*Organization*) dan karakterisasi berdasarkan nilai-nilai (*Value Complex*) (Mahmudi et al., 2022).

Ranah psikomotorik yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar ranah psikomotorik dikemukakan oleh simpsons yang menyatakan bahwa hasil belajar psikomotor ini tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu (Putra, 2024). Persepsi (*Perception*), Kesiapan (*Set*), Merespon (*Guided Response*), Mekanisme (*Mechanism*), Respon Tampak yang Kompleks (*Complex Overt Response*), Penyesuaian (*Adaptation*) dan Penciptaan (*Origination*) (Lafendry, 2023).

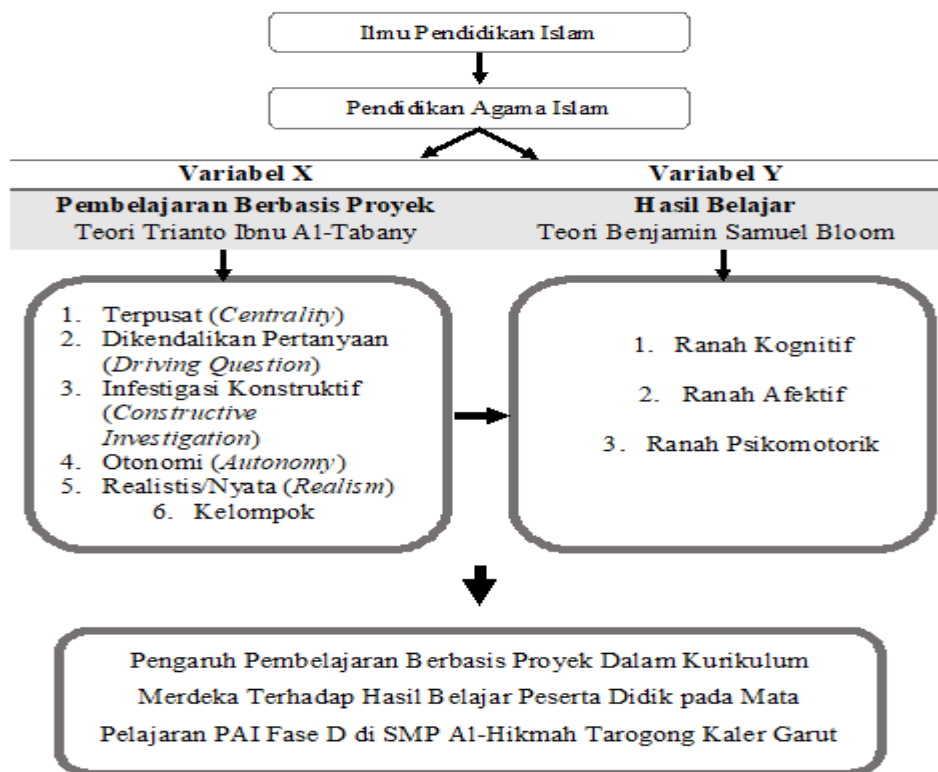
1.2 Pembelajaran Berbasis Proyek

Pendidikan yang berkualitas menuntut agar pembelajaran tidak hanya monoton dengan cara tradisional, tetapi juga menuntut pendidik untuk menciptakan situasi belajar yang positif, efektif dan menyenangkan. Pembelajaran dengan memanfaatkan pembuatan proyek pada kegiatan pembelajaran untuk mengasah wawasan serta kemampuan yang sudah dimiliki dan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru (Halimah & Muawanah, 2024). Dengan menggunakan pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja secara otonom mengonstruksikan belajar mereka sendiri dan puncaknya menghasilkan karya peserta didik bernilai dan realistik (Al-Tabany, 2017).

Pembelajaran berbasis proyek menurut Trianto Ibnu Badar Al-Tabany adalah pembelajaran inovatif yang berpusat pada peserta didik dan menempatkan guru sebagai motivator dan fasilitator, di mana peserta didik diberi peluang bekerja secara otonom mengonstruksi belajarnya dengan melibatkan kerja proyek (Al-Tabany, 2017). Pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu pembelajaran yang membuat peserta didik aktif dengan memberikan sebuah diskusi tentang suatu proyek yang diberikan terkait dengan materi yang akan diajarkan (Safithri et al., 2022). Cara yang dapat dipergunakan pada model pembelajaran ini pastinya dengan metode yang lebih mendukung semangat belajar peserta didik dan pastinya bisa membuat peserta didik lebih mudah menangkap materi yang dipaparkan yang berbeda dari biasanya

Indikator pembelajaran berbasis proyek menurut Trianto Ibnu Al-Tabany memiliki enam dimensi yaitu terpusat (*Centrality*), dikendalikan pertanyaan (*Driving Question*), infestigasi konstruktif (*Constructive investigation*), otonomi (*Autonomy*), realistik/nyata (*Realism*) dan kelompok (Al-Tabany, 2017).

Pada penelitian ini terdapat dua variable, yaitu pembelajaran berbasis proyek dalam kurikulum merdeka sebagai variable (X) dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI Fase D sebagai variable (Y). Adapun kerangka konseptual dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

2 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yaitu dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status yang berhubungan dengan suatu gejala yang ada yaitu gejala yang menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Dalam desain penelitian yang digunakan bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan sesuatu yang sedang berlangsung dengan melakukan penelitian langsung di lapangan untuk mengamati sebab-sebab dari gejala tertentu. Populasi pada penelitian ini terdiri dari 241 peserta didik Fase D di SMP Al-Hikmah Tarogong Kaler Garut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara *purposive sampling* (Subhaktiyasa, 2024) berdasarkan pertimbangan karakteristik tertentu dari subjek. Dalam menentukan besarnya sampel terhadap populasi menggunakan rumus Slovin (Tunru et al., 2023), dengan jumlah sampel yang didapat sebanyak 70 peserta didik. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket, wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan software program IBM SPSS versi 26 for Windows.

3 Hasil dan Pembahasan

Hasil temuan dari variable X pembelajaran berbasis proyek dalam kurikulum Merdeka diperoleh rata-rata sebesar 4,13 dan termasuk kategori “Sangat Baik”. Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item butir nomor sembilan dengan pernyataan “Saya sangat setuju bahwa proyek daur ulang sampah dapat membantu meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan” yang memiliki nilai rata-rata 4,64. Artinya bahwa terdapat pengaruh dari pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan sehingga dapat dikatakan sangat tinggi dan perlu dipertahankan. Sedangkan untuk nilai terendah terdapat pada item butir nomor tujuh dengan pernyataan “Saya dapat mempertimbangkan pro dan kontra sebelum membuat keputusan” yang memiliki nilai rata-rata 3,57. Dengan nilai terendah ini dikategorikan tinggi akan tetapi menjadi rata-rata terendah pada dimensi pembelajaran berbasis proyek sehingga dapat dikatakan indikator tersebut belum optimal dan perlu diperbaiki.

Hasil temuan pada variable Y1 hasil belajar kognitif diperoleh rata-rata sebesar 3,88 dan termasuk kategori “Baik”. Nilai tertinggi terdapat pada item butir nomor lima, dengan pernyataan “Saya mampu menilai kelebihan dan kekurangan saya dari hasil proyek” yang memiliki nilai rata-rata 4,13. Artinya seorang pendidik telah berhasil dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek sehingga peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar kognitif dalam memahami kelebihan dan kekurangan dari hasil proyek sehingga dapat dikatakan sangat tinggi dan perlu dipertahankan. Sedangkan untuk nilai rata-rata terendah terdapat pada butir nomor satu dengan pernyataan “Saya dapat mengingat dan menyebutkan kembali poin-poin pada materi yang sudah dipelajari dan disampaikan oleh guru” yang memiliki nilai rata-rata 3,63. Dengan nilai terendah ini dikategorikan tinggi akan tetapi menjadi rata-rata terendah pada dimensi pembelajaran berbasis proyek sehingga dapat dikatakan indikator tersebut belum optimal dan perlu diperbaiki.

Hasil temuan pada variable Y2 hasil belajar afektif diperoleh rata-rata sebesar 4,26 dan termasuk kategori “Sangat Baik”. Nilai tertinggi terdapat pada item butir nomor tiga, indikator hasil belajar afektif dengan pernyataan “Saya setuju untuk menjaga kebersihan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari”, yang memiliki nilai rata-rata 4,86. Artinya seorang pendidik telah berhasil dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek sehingga peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar afektif bagi peserta didik untuk menjaga kebersihan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat dikatakan sangat tinggi dan perlu dipertahankan. Sedangkan untuk nilai rata-rata terendah terdapat pada butir nomor dua dengan pernyataan “Saya merasa percaya diri mempresentasikan hasil proyek” yang memiliki nilai rata-rata 3,60. Dengan nilai terendah ini dikategorikan tinggi akan tetapi menjadi rata-rata terendah pada dimensi pembelajaran berbasis proyek sehingga dapat dikatakan indikator tersebut belum optimal dan perlu diperbaiki.

Hasil temuan pada variable Y3 hasil belajar psikomotorik diperoleh rata-rata sebesar 3,98 dan termasuk kategori “Baik”. Nilai tertinggi terdapat pada item butir nomor tiga, indikator hasil belajar psikomotorik dengan pernyataan “Saya dapat mengikuti intruksi guru dalam membuat proyek”, yang memiliki nilai rata-rata 4,26. Artinya seorang pendidik telah berhasil dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek sehingga peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar afektif bagi peserta didik dalam mendengarkan dan mengikuti

intruksi dari pendidik sehingga dapat dikatakan sangat tinggi dan perlu dipertahankan. Sedangkan untuk nilai rata-rata terendah terdapat pada butir nomor empat dan enam dengan pernyataan “Saya dapat membuat proyek dengan lebih mandiri” dan “Saya dapat menyesuaikan proyek daur ulang sampah dengan kebutuhan yang tersedia” yang memiliki nilai rata-rata 3,69. Dengan nilai terendah ini dikategorikan tinggi akan tetapi menjadi rata-rata terendah pada dimensi pembelajaran berbasis proyek sehingga dapat dikatakan indikator tersebut belum optimal dan perlu diperbaiki.

Hasil uji hipotesisnya yaitu:

Ha : $r_{xy} \neq 0$: Terdapat Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI Fase D di SMP Al-Hikmah Tarogong Kaler Garut.

Ho : $r_{xy} = 0$: Tidak Terdapat Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI Fase D di SMP Al-Hikmah Tarogong Kaler Garut.

Pada perhitungannya dengan bantuan aplikasi menggunakan software program IBM SPSS versi 26 for windows. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti maka diperoleh hasil sebagaimana disajikan dalam tabel berupa gambar:

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	130.900	1	130.900	33.488	.000 ^b
	Residual	265.800	68	3.909		
	Total	396.700	69			

a. Dependent Variable: Kognitif

b. Predictors: (Constant), PJBL

Sumber data hasil olah peneliti, 2025 (SPSS 26 for Windows)

Gambar 2. Hasil Signifikan

Berdasarkan hasil ANOVA diperoleh nilai F sebesar 33,488 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, yang menegaskan bahwa ada pengaruh signifikan antara pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar kognitif.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.574 ^a	.330	.320	1.977

a. Predictors: (Constant), PJBL

Sumber: data hasil olahan peneliti 2025 (SPSS 26 for Windows)

Gambar 3. Hasil koefisien korelasi dan determinasi X dan Y₁

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan diperoleh nilai korelasi antara variable X dan variabel Y₁ sebesar 0,574. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar kognitif. Adjusted R Square untuk variabel Y₁ tercatat sebesar 0,330, artinya sekitar 33% variasi dalam hasil belajar kognitif dapat dijelaskan oleh variasi dalam pembelajaran berbasis proyek. Dan faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar kognitif peserta didik sebesar 67% namun tidak diteliti dalam penelitian ini.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35.666	1	35.666	13.348	.001 ^b
	Residual	181.705	68	2.672		
	Total	217.371	69			

a. Dependent Variable: Afektif

b. Predictors: (Constant), PJBL

Sumber data hasil olah peneliti, 2025 (SPSS 26 for Windows)

Gambar 4. Hasil Signifikan

Berdasarkan hasil ANOVA diperoleh nilai F sebesar 13,348 dengan tingkat signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05, yang menegaskan bahwa ada pengaruh signifikan antara pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar afektif.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.405 ^a	.164	.152	1.635

a. Predictors: (Constant), PJBL

Sumber: data hasil olah peneliti 2025 (SPSS 26 for Windows)

Gambar 5. Hasil Koefisien Korelasi dan Determinasi X dan Y₂

Diperoleh nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y₂ sebesar 0,405. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar afektif. Adjusted R Square untuk variabel Y₂ adalah 0,164, menunjukkan bahwa 16,4% variasi dalam hasil belajar afektif dapat dijelaskan oleh variasi pada pembelajaran berbasis proyek. Dan faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar afektif peserta didik sebesar 83,6% namun tidak diteliti dalam penelitian ini.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	171.992	1	171.992	23.155	.000 ^b
	Residual	505.093	68	7.428		
	Total	677.086	69			

a. Dependent Variable: Psikomotorik

b. Predictors: (Constant), PJBL

Sumber data hasil olah peneliti, 2025 (SPSS 26 for Windows)

Gambar 6. Hasil Signifikan

Berdasarkan hasil ANOVA diperoleh nilai F 23,155 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, yang menegaskan bahwa ada pengaruh signifikan antara pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar psikomotorik.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.504 ^a	.254	.243	2.725

a. Predictors: (Constant), PJBL

Sumber: data hasil olah peneliti 2025 (SPSS 26 for Windows)

Gambar 7. Hasil Koefisien Korelasi dan Determinasi X dan Y₃

Diperoleh nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y_3 sebesar 0,504. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar psikomotorik. Adjusted R Square untuk variabel Y_3 adalah 0,254, menunjukkan bahwa 25,4% variasi dalam hasil belajar psikomotorik dapat dijelaskan oleh variasi pada pembelajaran berbasis proyek. Dan faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar psikomotorik peserta didik sebesar 74,6% namun tidak diteliti dalam penelitian ini.

4 Kesimpulan

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek diperoleh rata-rata sebesar 4,13 dan berada pada interval 4,01-5,00 dikategorikan “Sangat Tinggi”, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi solusi yang efektif bagi pendidik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- b. Sedangkan hasil belajar peserta didik yang meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik dapat diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,88 untuk hasil belajar kognitif yang berada pada interval 3,01-4,00 dikategorikan “Tinggi”. Untuk hasil belajar afektif sebesar 4,26 yang berada pada interval 4,01-5,00 dikategorikan “Sangat Tinggi”. Dan untuk hasil belajar psikomotorik sebesar 3,98 yang berada pada interval 3,01-4,00 dikategorikan “Tinggi”. Hal ini menunjukkan bahwa dapat diketahui oleh pendidik melalui pembelajaran berbasis proyek.
- c. Pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar peserta didik menunjukkan pengaruh yang signifikan, dengan kontribusi sebesar 33%. Melalui nilai Adjusted R Square yang mencapai 0,330, yang berarti sekitar 33% dari hasil belajar kognitif dipengaruhi oleh pembelajaran berbasis proyek. Faktor lain yang tidak diteliti berkontribusi sebesar 67% terhadap hasil belajar kognitif peserta didik. Pembelajaran berbasis proyek juga berpengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar afektif peserta didik, dengan kontribusi sebesar 16,4%. Dari nilai Adjusted R Square yang mencapai 0,164, yang mengindikasikan sekitar 16,4% dari hasil belajar afektif dipengaruhi oleh pembelajaran berbasis proyek. Dari faktor lain yang tidak diteliti berkontribusi sebesar 83,6% terhadap hasil belajar afektif peserta didik. Yang terakhir pembelajaran berbasis proyek juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar psikomotorik peserta didik, dengan kontribusi sebesar 25,4%. Dari nilai Adjusted R Square yang mencapai 25,4, yang menunjukkan kontribusi sekitar 25,4% dari hasil belajar psikomotorik yang dipengaruhi oleh pembelajaran berbasis proyek. Dari faktor lain yang tidak diteliti berkontribusi sebesar 74,6% terhadap hasil belajar psikomotorik peserta didik

Daftar Pustaka

- Al-Tabany, T. I. B. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Konstektual* (3rd ed.). Kencana.
- BP, A. R., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 2–3.
- Halimah, S., & Muawanah, M. (2024). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 1 Kraton. *Jurnal Al-Murabbi*, 9(2), 85. <https://doi.org/10.30595/pssh.v9i.655>
- Jafar, A. F. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik. *Al Asma : Journal of Islamic Education*, 3(2), 2021. <https://doi.org/10.24252/asma.v3i2.23748>
- Lafendry, F. (2023). Teori Pendidikan Tuntas Mastery Learning Benyamin S Bloom. *Tarbawi*, 6(1), 6. <https://doi.org/10.51476/tarbawi.v6i1.459>
- Mahmudi, I., Athoillah, M. Z., Wicaksono, E. B., & Kusuma, A. R. (2022). Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(9), 3508. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i9.1132>
- Maria, A., & Maulana, R. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil *(Ini adalah artikel akses terbuka di bawah CC BY ND-lisensi 4.0)*

- Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Masagi*, 2(1), 61–68. <https://doi.org/10.37968/masagi.v2i1.457>
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Journal Homepage*, 660.
- Nafiati, D. A. (2021). Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik. *Humanika*, 21(2), 165. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>
- Putra, R. P. (2024). Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam: Analisis Taksonomi Bloom (Kognitif, Afektif, Psikomotorik). *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 23.
- Raito, & Rahman, E. S. (2025). Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Masagi*, 3(2), 94. <https://doi.org/10.37968/masagi.v3i2.892>
- Rohim, S., Helmi, & Helmawati. (2024). Eksplorasi Filosofis Pendidikan Akhlak dalam Islam Kajian terhadap Konsep-Konsep Al-Qur'an dan Hadits. *Al-Mau'izhoh*, 6(2), 939–945. <https://doi.org/10.31949/am.v6i2.11806>
- Sada, H. J. (2015). Pendidik Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6, 103.
- Safithri, R., Saputri, R., Leoni, L., & Gusfi Marni, L. (2022). Pengaruh Penerapan Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Kelas VII SMP. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 38–46. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v1i2.8>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2727.
- Tunru, A. A., Ilahi, R., & Hikmah, N. (2023). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Di SDN 027 Samarinda Ulu Kota Samarinda. *Sistema: Jurnal Pendidikan IPS*, 4(1), 3.